

Pelatihan Penggunaan AI For Literature Review Untuk Guru di SDN 2 Merauke

¹Rival Hanip, ²Ferry Irawan

¹Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), FKIP, Universitas Musamus Merauke, Indonesia

²Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD), FKIP, Universitas Musamus Merauke, Indonesia

Email: irawanferry2029@unmus.ac.id, rivalhanip@unmus.ac.id

Abstrak

Metode PkM yang dilakukan metode pendidikan masyarakat. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru jenjang pendidikan dasar tentang cara mereview artikel jurnal menggunakan AI. Penyuluhan ini dilalui enam langkah, yaitu: penyuluh melakukan penyuluhan, penyuluhan berisi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, penyuluhan diharapkan menunjukkan perubahan perilaku serta tindakan nyata dan berpengaruh pada peningkatan kualitas guru-guru jenjang pendidikan dasar. Tahapan yang dilakukan terlihat pada Bagan 1. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan AI merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan proses pembelajaran dan mampu melatih guru untuk terbiasa dalam menggunakan teknologi yang dibutuhkan dalam mempermudah proses pembelajaran, sehingga peserta didik sangat tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran yang digunakan di kelas dan guru dapat mengkondisikan pembelajaran dengan menggunakan Teknologi terbaru.

Kata Kunci: Pelatihan, Penggunaan AI, Literature Review, Guru di SDN 2 Merauke

Abstract

PkM methods conducted community education methods. This method aims to improve the understanding and skills of primary education teachers on how to review journal articles using AI. This coaching goes through six steps, namely: coaching conducts coaching, coaching contains aspects of knowledge, skills, and attitudes, coaching is expected to demonstrate behavior change as well as real action and influence the quality improvement of primary education pipeline teachers. The stages carried out are shown in Chart 1. The results of the activities show that the use of AI is very important in improving the learning process and able to train teachers to be accustomed to using the technology needed in facilitating the learning process, so that the participants and learners in the classroom are very interested in the process of using teachers. conditioning learning by using renewable Technology.

Keywords: Training, Use of AI, Literature Review, Teachers in SDN 2 of Merauke

Article Info

Received date: 15 Oktober 2025

Revised date: 20 Oktober 2025

Accepted date: 23 Oktober 2025

PENDAHULUAN

Penggunaan AI dalam era pembelajaran sudah menjadi hal yang memiliki *urgensi* sangat tinggi, dan hal tersebut dapat kita lihat pada pembelajaran yang mengharhkn guru untuk mampu melakukan review artikel dengan menggunakan teknologi terbaru. Penyuluhan cara mereview artikel jurnal menggunakan Artificial Intellegence (AI) bagi guru-guru jenjang pendidikan dasar sangat penting untuk dilakukan mengingat semakin maraknya berbagai macam AIdiberbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Alini dipercaya dapat membantu pekerjaan manusia pada beberapa hal. Penggunaan AI merupakan suatu tantangan bagi guru-guru jenjang pendidikan dasar (Irawan et al., 2021) menyatakan bahwa AI sangat berperan dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan AI akan efektif untuk dilakukan (Irawan et al., 2021)

Perkembangan zaman mempunyai orientasi yang sangat jelas terkait penggunaan teknologi dalam aktivitas belajar-mengajar yang dimulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD). Artificial Intelligence (AI) menjadi fokus pembicaraan utama dalam perkembangan teknologi saat ini, digunakan secara luas dalam berbagai aspek kehidupan manusia (Smith et al., 2020) Sebagai ilmu teknis terbaru AI memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pengembangan materi dan kemampuan berpikir melalui aplikasi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi dari AI dapat memotivasi siswa untuk menganalisis dan memanipulasi informasi dengan lebih dinamis untuk mencegah kebosanan (Hysa, 2014)

AI sangat efisien dalam proses penggunaan dan penerapan. Kesiapan guru dengan pembelajaran AI memerlukan pendampingan dan arahan lanjutan (Roessger et al., 2018). Hal ini tidak bisa dipungkiri karena AI merupakan produk teknologi terbaru. Perlu waktu dan penyesuaian untuk diadaptasi dan diadopsi secara keseluruhan. Pelatihan AI dalam pembelajaran bisa dimulai dengan guru membuat suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Insa et al., 2016). Bahan-bahan yang bisa digunakan pertama adalah mengumpulkan sumber artikel jurnal sebanyak minimal 15 buah. AI dapat dikombinasikan dengan aplikasi Mendeley Desktop untuk membantu para guru mengelola artikel tersebut menjadi lebih baik. Model (2024) menyatakan bahwa AI sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran.

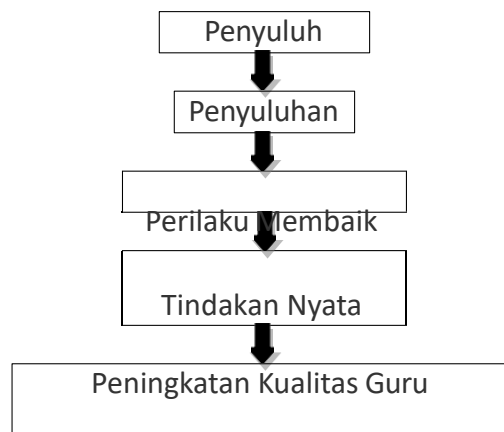
(Finneran, 2017) menyatakan bahwa sekolah sangat berperan terhadap penggunaan AI ini baik pada guru dan juga siswa. Warga sekolah harus melek teknologi AI saat ini. Sekolah harus mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk AI. Digitalisasi AI akan mengatasi ketimpangan pembelajaran yang terjadi selama ini (Irawan et al., 2021). Dengan demikian, maka penyuluhan cara mereview artikel jurnal menggunakan AI ini wajib dilakukan terutama bagi guru-guru jenjang pendidikan dasar. Penyuluhan penggunaan teknologi AI harus sering dilakukan. Digitalisasi AI dalam era informasi sangat cepat harus disikapi secara cepat oleh guru-guru jenjang pendidikan dasar. Guru yang tidak siap harus diberi penyuluhan sebagai upaya adaptasi dan adopsi tentang penggunaan AI agar lebih bijaksana saat menggunakannya (Kokshagina et al., 2021).

Literasi AI harus terus diberikan secara massif. PkM ini sangat penting untuk diimplementasikan karena AI akan sangat membantu guru-guru jenjang pendidikan dasar saat memimpin pembelajaran di kelas. Masa depan guru-guru dan siswa jenjang pendidikan dasar perlu dijaga dan ditingkatkan secara massif agar mereka tetap bisa mencapai cita-citanya kelak. Tujuan PkM adalah untuk memberikan penyuluhan cara mereview artikel jurnal menggunakan AI bagi guru-guru jenjang pendidikan dasar di SDN 2 Merauke. Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan, maka rumusan masalahnya: “Bagaimana Penyuluhan cara mereview artikel jurnal menggunakan AI bagi guru-guru jenjang Pendidikan dasar di SDN 2 Merauke yang bertujuan untuk memberikan perubahan cara berpikir dan sikap kelompok masyarakat sasaran sesudah dilakukannya Penyuluhan cara mereview artikel jurnal menggunakan AI bagi guru-guru jenjang pendidikan dasar melalui penyuluhan dan pendampingan berkelanjutan juga semakin bertambahnya guru untuk aktif menghadiri pertemuan-pertemuan dan penyuluhan-penyuluhan agar mendapat informasi terkini, sehingga melatih guru untuk semakin terampil dalam mereview artikel jurnal menggunakan AI bagi guru-guru jenjang pendidikan dasar di SDN 2 Merauke

METODE

Metode PkM yang dilakukan metode pendidikan masyarakat. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru jenjang pendidikan dasar tentang cara mereview artikel jurnal menggunakan AI (Witarsa et al., 2022). Penyuluhan ini dilalui enam langkah, yaitu: penyuluh melakukan penyuluhan, penyuluhan berisi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, penyuluhan diharapkan menunjukkan perubahan perilaku serta tindakan nyata dan berpengaruh pada peningkatan kualitas guru-guru jenjang pendidikan dasar. Tahapan yang dilakukan terlihat pada Bagan 1.

PkM diselenggarakan di SDN 2 pada bulan september 2025 dengan melibatkan merauke guru-guru jenjang pendidikan yang diikuti oleh 12 Guru. Metode pendidikan masyarakat seringkali dilakukan dengan berbagai tema. Metode ini dianggap efektif secara pelaksanaan dan juga capaian. Tidak sedikit guru-guru jenjang pendidikan dasar berkonsultasi secara personal setelah dilakukannya PkM ini. Para penyuluh juga sangat antusias dengan respon para guru-guru jenjang pendidikan dasar yang mereka tidak malu untuk berkonsultasi setelah kegiatan.



Bagan 1 Langkah-langkah Penyuluhan (Sumber: Witarsa et al., 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pkm dilakukan dikarenakan mulai maraknya penggunaan AI dalam berbagai bidang kehidupan. Hal ini terjadi juga pada dunia pendidikan, khususnya guru-guru jenjang pendidikan dasar. Penggunaan AI dapat dimanfaatkan guru jenjang pendidikan dasar untuk membantu mereka mereview artikel-artikel jurnal yang nantinya dapat digunakan guru sebagai sumber belajar siswa di kelas. Salah satu permasalahan dan solusi dalam meningkatkan kualitas guru saat ini salah satunya adalah penggunaan AI oleh guru-guru jenjang pendidikan dasar (Irawan, 2023)

Lutfi et al. (2023) menyatakan bahwa guru harus profesional dalam mengembangkan media. Media-media saat ini yang ada sudah usang dan tidak baru, sementara penggunaan AI merupakan sesuatu yang terbaru. AI dapat membantu guru dalam membuat dan mengembangkan media menjadi jauh lebih baik dan jauh lebih canggih. Kendala guru dalam memanfaatkan IT pada guru-guru jenjang pendidikan dasar harus segera diatasi (Sahelatua, L. et al., 2018). Apabila hal tersebut dibiarkan, maka kualitas guru dan siswa SD akan semakin ketinggalan.

Pengembangan sumber belajar harus sesuai dan mengikuti perkembangan zaman. AI yang mulai marak pada pertengahan tahun 2023 ini harus segera disikapi oleh guru-guru jenjang pendidikan dasar. Melalui AI, pengembangan sumber belajar akan semakin cepat digunakan dan akan berimplikasi terhadap pembelajaran di kelas-kelas jenjang pendidikan dasar (Zahra et al., 2021) sehingga pelatihan digitalisasi harus semakin dimarakan, mengingat AI sudah mulai meramalkan digitalisasi ini. Beberapa bidang bahkan AI ini sudah mulai menggantikan peran manusia (Mahanal & Zubaidah, 2017)

Samosir & Awalia (2022) menyatakan bahwa keterampilan guru jenjang pendidikan dasar dalam menggunakan AI harus segera dilakukan mengingat informasi teknologi saat ini sudah mulai diadaptasi oleh guru-guru jenjang pendidikan dasar. Guru-guru jenjang pendidikan dasar saat ini sudah mulai terampil untuk mengintegrasikan pembelajarannya dengan teknologi. Keterampilan ini harus mulai dibarukan dengan AI. Implementasi AI akan sangat menunjang guru-guru dalam menggunakan informasi teknologi di kelas (Tendrita et al., 2017).

Penggunaan AI sebagai bagian dari teknologi merupakan inovasi yang harus diadopsi (Aka, K., 2017). Apabila tidak diadopsi, maka guru-guru akan kesulitan bersaing baik dengan guru lain dan atau mencapai level guru yang kompeten. AI secara bijaksana bisa digunakan dengan tetap memerhatikan unsur humanisasi pada guru dan juga siswa. Yusrizal et al. (2017) menyatakan bahwa kompetensi guru dalam menggunakan teknologi saat ini bisa dilengkapi dengan AI.

Sanjaya et al. (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi harus mulai dalam bidang pembelajaran dari 4.0 ke 5.0 melalui AI. Guru-guru jenjang pendidikan dasar yang baru mengenal AI tidak boleh diabaikan dikarenakan penggunaan teknologi dalam pembelajaran adalah sesuatu hal yang sudah biasa dan lazim digunakan. Penggunaan AI juga akan menambah gairah belajar siswa (Fleischman et al., 2010) karena siswa dihadapkan dengan sesuatu yang baru. Mereka akan lebih antusias saat pembelajaran dikombinasikan dengan penggunaan AI (Goyal et al., 2022)

Septikasari & Frasandy, R. (2018) menyatakan bahwa keterampilan 4C menuju abad 22 harus segera dipersiapkan, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan dasar dengan memanfaatkan AI akan menjadi dasar pijakan yang kokoh bagi siswa dalam melangkah ke

pendidikan berikutnya. Pelatihan cara mereview artikel ilmiah kolaborasi dengan teknologi merupakan langkah strategis yang bisa dilakukan untuk peningkatan kualitas guru (Fifitnova et al., 2023). Berbagai macam aplikasi AI bisa melengkapi satu dengan lainnya, karena aplikasi AI masih dalam tahap pengembangan (Prasmala et al., 2013)

Penulisan artikel menggunakan AI sangat berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas guru (Green, 2019). Semakin banyak guru jenjang pendidikan dasar yang bisa menulis artikel dan publikasi ilmiah (Smith et al., 2020) maka akan meningkatkan peringkat guru yang bersangkutan dan juga berkontribusi dalam meningkatkan level guru di kancah internasional. Percepatan kualitas guru-guru jenjang pendidikan dasar hanya dapat dicapai dengan berbagai inovasi pendidikan yang dilakukan di kelas (Hidayatullah et al., 2023).

Penyuluhan cara mereview artikel jurnal menggunakan AI bagi guru-guru jenjang pendidikan dasar berlangsung dengan baik dikarenakan jumlah peserta dibatasi maksimal 20 orang. Penyuluhan cara mereview artikel jurnal menggunakan AI ini mempermudah guru-guru jenjang pendidikan dasar saat mereview artikel yang dijadikan sebagai salah satu bahan sumber belajar (Burgoyne et al., 2019) yang akan diberikan pada siswa di kelas. Penyuluhan ini harus terus dilakukan secara berkesinambungan agar kualitas guru-guru jenjang pendidikan dasar dapat terus meningkat terutama dalam mengimplementasikan AI pada tugas kesehariannya. AI merupakan teknologi terbaru yang akan sangat bermanfaat bagi guru-guru jenjang pendidikan dasar apabila mereka paham, tahu, dan terampil dalam menggunakannya (Odegaard et al., 2015)

PkM lanjutan bisa dilakukan oleh penyuluh dan periset lanjutan agar bisa mengupayakan riset yang berkaitan dengan implementasi terkait efisiensi dan efektivitas AI bagi guru-guru pada jenjang pendidikan lainnya.

SIMPULAN

Penggunaan AI merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan proses pembelajaran dan mampu melatih guru untuk terbiasa dalam menggunakan teknologi yang dibutuhkan dalam mempermudah proses pembelajaran, sehingga peserta didik sangat tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran yang digunakan di kelas dan guru dapat mengkondisikan pembelajaran dengan menggunakan Teknologi terbaru.

REFERENSI

- Burgoyne, K., Lervag, A., Malone, S., & Hulme, C. (2019). Speech difficulties at school entry are a significant risk factor for later reading difficulties. *Early Childhood Research Quarterly*, 49, 40–48. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2019.06.005>
- Finneran, M. L. (2017). Improving Scientific Literacy Through Reading Strategies: An Action Research Study. *ProQuest Dissertations and Theses*, 161. <http://search.proquest.com.ezp.lib.unimelb.edu.au/docview/2021797283?accountid=12372>
- Fleischman, H. L., Hopstock, P. J., Pelczar, M. P., & Shelley, B. E. (2010). Highlights From PISA 2009 : Highlights From PISA 2009 : *Context*, 1–56.
- Goyal, M., Gupta, C., & Gupta, V. (2022). A meta-analysis approach to measure the impact of project-based learning outcome with program attainment on student learning using fuzzy inference systems. *Heliyon*, 8(8), e10248. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10248>
- Green, C. (2019). A multilevel description of textbook linguistic complexity across disciplines: Leveraging NLP to support disciplinary literacy. *Linguistics and Education*, 53, 100748. <https://doi.org/10.1016/j.linged.2019.100748>
- Hysa, E. (2014). Defining a 21st Century Education: Case Study of Development and Growth Course. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 3(7), 704–709. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n2p41>
- Insa, L., Gonzalez, J., & Inesta, A. (2016). Discussing employability: Current perspectives and key elements from a bioecological model. *Employee Relations*, 38(6), 961–974. <https://doi.org/10.1108/CDI-08-2016-0135>
- Irawan, F. (2023). Media pembelajaran Vertiminaponik. In *indonesia* (Vol. 11, Issue 1).
- Irawan, F., Zubaidah, S., Sulisetijono, & Astriani, M. (2021). Does Remap-STAD have the potential to promote students' creative thinking skills. *AIP Conference Proceedings*, 2330(March). <https://doi.org/10.1063/5.0043179>

- Kokshagina, O., Rickards, L., Steele, W., & Moraes, O. (2021). Futures literacy for research impact in universities. *Futures*, 132(February), 102803. <https://doi.org/10.1016/j.futures.2021.102803>
- Mahanal, S., & Zubaidah, S. (2017). Model Pembelajaran Ricosre Yang Berpotensi Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(5), 676–685. <https://doi.org/10.17977/JPTPP.V2I5.9180>
- Odegaard, M., Haug, B., Mork, S., & Sorvik, G. O. (2015). Budding Science and Literacy. A Classroom Video Study of the Challenges and Support in an Integrated Inquiry and Literacy Teaching Model. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 167(1877), 274–278. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.674>
- Prasmala, E. R., Zubaidah, S., Mahanal, S., Biologi, P., Pendidikan, P., Pascasarjana, B., & Negeri, U. (2013). *PENERAPAN MODEL READING MAP GROUP INVESTIGATION (GI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X SMA SURYA BUANA MALANG Implementation Reading Map Group Investigation (GI) to Improve Crical Thinking Skills and . January 2018*, 835–839.
- Roessger, K. M., Daley, B. J., & Hafez, D. A. (2018). Effects of teaching concept mapping using practice, feedback, and relational framing. *Learning and Instruction*, 54(January), 11–21. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2018.01.011>
- Smith, S. A., Foster, M. E., Baffoe-Djan, J. B., Li, Z., & Yu, S. (2020). Unifying the current self, ideal self, attributions, self-authenticity, and intended effort: A partial replication study among Chinese university English learners. *System*, 95, 102377. <https://doi.org/10.1016/j.system.2020.102377>
- Tendrita, M., Mahanal, S., & Zubaidah, S. (2017). *Pembelajaran Reading-Concept-Map Think Pair Share (Remap Tps) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif. 2006*, 763–767.
- Zahra, F., Zubaidah, S., Mahanal, S., & Astriani, M. (2021). The improvement of students' argumentation skills through Remap-NHT learning model. *AIP Conference Proceedings*, 2330(March). <https://doi.org/10.1063/5.0043291>